Asumsi Kreativitas

- *Pertama, setiap orang memiliki kemampuan kreatif dengan tingkat yang berbeda-beda.*
- ***Tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas, hal yang diperlukan adl bagaimana mengembangkan kreativitas itu.***
- ***Kata Devito (1971), setiap orang lahir dengan potensi kreatif, dan potensi ini dapat dikembangkan dan dipupuk.***
- ***Treffinger (1980) mengatakan: tidak ada orang yang sama sekali tidak mempunyai kreativitas, seperti halnya tidak ada seorang pun manusia yang inteligensinya nol.***
- ***Derajat kreativitas ada dalam suatu garis kontinum, perbedaan antara orang kreatif satu dengan yang lain hanyalah istilah teknis belaka. Kedua kategori sesungguhnya menunjuk pada tingkat kreativitas yang tinggi dan tingkat kreativitas yang rendah.***

Asumsi Kreativitas

- *Kedua*, kreativitas dinyatakan dalam bentuk produk-produk kreatif, baik berupa benda maupun gagasan.
- Produk kreatif merupakan 'kriteria puncak' untuk menilai tinggi-rendahnya kreativitas seseorang.
- Tinggi atau rendahnya kualitas karya kreatif seseorang dapat dinilai berdasarkan orisinalitas atau kebaruan karya itu, dan sumbangannya secara konstruktif bagi perkembangan kebudayaan dan peradaban.

Asumsi Kreativitas

- *Ketiga,* aktualisasi kreativitas merupakan hasil dari proses interaksi antara faktor-faktor psikologis (internal) dengan lingkungan (eksternal).
- Asumsi ini disebut juga sebagai asumsi interaksional (menurut Stein, 1967) atau asumsi sosial-psikologis (menurut Amabile, 1983; dan Simonton, 1975) yang memandang kedua faktor tersebut secara komplementer, saling melengkapi.

Asumsi Kreativitas

- *Keempat*, dalam diri seseorang dan lingkungannya terdapat faktor-faktor yang dapat menunjang atau justru menghambat perkembangan kreativitas.
- Faktor tersebut dapat diidentifikasi persamaan dan perbedaannya pada kelompok individu atau antara individu yang satu dengan yang lain.

Asumsi Kreativitas

- *Kelima*, kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman, melainkan didahului oleh –dan merupakan– pengembangan dari hasil kreativitas orang-orang yang berkarya sebelumnya.
- Jadi kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan kombinasi-kombinasi baru dari hal-hal yang telah ada sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

Asumsi Kreativitas

- *Keenam*, karya kreatif tidak lahir hanya karena kebetulan, melainkan melalui serangkaian proses kreatif yang menuntut kecakapan, keterampilan, dan motivasi yang kuat.
- Ada tiga faktor yang menentukan prestasi kreatif seseorang, yaitu: motivasi atau komitmen yang tinggi, keterampilan dalam bidang yang ditekuni, dan kecakapan kreatif.